

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan menjabarkan simpulan, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian di SMP Negeri 1 Bandung.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuasi eksperimen yang telah di laksanakan di kelas VII SMP Negeri 1 Bandung, di temukan perbedaan terhadap keterampilan kerjasama peserta didik pada pembelajaran IPS. Penelitian ini dilakukan pada satu kelas yang menggunakan metode pembelajaran *quis team*. Keterampilan kerjasama peserta didik memiliki kualitas yang berbeda- beda, khususnya yang di temukan pada kelas yang di jadikan eksperimen. Berdasarkan hasil analisis data temuan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya , maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran harus terjadi interaksi yang menggambarkan hubungan aktif dua arah. Oleh karena itu pada proses pembelajaran di kelas adanya hubungan timbal balik dua arah yaitu antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pada pembelajaran IPS ada dimensi keterampilan yang harus di kembangkan dalam pembelajaran yaitu partisipasi sosial dan keterampilan berkomunikasi. Maka dari itu peserta didik di tuntun untuk melakukan kerjasama antar peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Belajar yang dilakukan secara bersama akan di rasakan oleh seluruh anggota kelompok setidaknya akan memahami pemahaman yang lebih luas di bandingkan dengan mengerjakan tugas secara individu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelum diberikannya *treatment* dengan menggunakan metode pembelajaran *quis team* menunjukan bahwa tidak terdapat perbedaan keterampilan kerjasama peserta didik antara pengukuran yang

pertama dan kedua yang dilakukan sebelum memberikan *treatment*. Dari hasil uji-t, data menunjukkan nilai nilai sig (2-tailed) 0.949 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Artinya H_0 diterima. Jika H_0 di terima berarti tidak terdapat perbedaan antara presentase pengukuran pertama 49.96% dan pengukuran kedua 50.04% terdapat sedikit kenaikan keterampilan yaitu 0.08 %. Namun kondisi tersebut dapat dikatakan stabil dan tidak terdapat perbedaan kondisi keterampilan kerjasama peserta didik sebelum diberikan *treatment* stabil dengan kualitas kerjasama yang sedang karena tidak terdapat perbedaan kerjasama peserta didik dari pengukuran pertama dan kedua pada pembelajaran IPS.

2. Keterampilan kerjasama tidak hanya interaksi saja, melainkan mencakup bertukar pendapat, saling menghargai pendapat, menerima keberadaan kelompok, saling bekerja sama dan mampu menyampaikan informasi yang di dapat dengan baik. Penerapan metode pembelajaran *quis team* dikelas mampu untuk mengembangkan lima keterampilan kerjasama. Hal tersebut di buktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan keterampilan kerjasama peserta didik antara pengukuran pertama dan kedua yang dilakukan sesudah memberikan *treatment* dengan menggunakan metode pembelajaran *quiz team*. Dari hasil uji-t data menunjukkan nilai sig (2-tailed) lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ yaitu 0,921 artinya H_0 diterima. Jika H_0 di terima berarti tidak terdapat perbedaan antara presentase pengukuran pertama 49.97% dan pengukuran kedua 50.03% terdapat sedikit peningkatan keterampilan kerjasama sebesar 0,06 %. Dapat diartikan bahwa kondisi keterampilan kerjasama peserta didik sesudah *treatment* stabil dengan kualitas keterampilan kerjasama yang sedang karena tidak terdapat perbedaan keterampilan kerjasama dari pengukuran pertama dan kedua pada pembelajaran IPS. Keterampilan kerjasama peserta didik yang tinggi ditunjukkan pada menghargai pendapat yaitu peserta didik sangat memperhatikan dan mendengarkan temannya pada saat menjelaskan materi pelajaran IPS. Hal tersebut menandakan bahwa metode pembelajaran *quis team* mampu meningkatkan keterampilan kerjasama peserta didik.

Pratiwi, 2018

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING TIPE QUIZ TEAM TERHADAP KETERAMPILAN KERJASAMA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS: Quasi- Eksperimen di kelas VII SMP Negeri 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Proses pembelajaran dengan metode *quiz team* mengajak peserta didik bekerja sama dengan kelompoknya dalam melakukan diskusi bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, mengemukakan pendapat, serta menyampaikan informasi, kegiatan tersebut akan melatih keterampilan kerjasama dan memperdalam pemahaman konsep peserta didik. Keterampilan kerjasama sangat penting ditumbuhkan sejak dini untuk membantu peserta didik dimasa yang akan datang. Penerapan permainan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *quiz team* mampu mengembangkan keterampilan kerjasama sama peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan kerjasama peserta didik sebelum dan sesudah di berikannya *treatment* dengan menggunakan metode pembelajaran *quiz team*. Berdasarkan hasil uji- t data menunjukkan nilai sig (*2tailed*) 0.00 untuk pengukuran variabel keterampilan kerjasama sebelum dan sesudah *treatment* yang pertama dan 0.00 00 untuk pengukuran variabel keterampilan kerjasama sebelum dan sesudah *treatment* yang kedua. Dari kedua data tersebut menunjukkan bahwa sig (*2tailed*) lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak. Jika H_0 ditolak berarti terdapat perbedaan dengan persentase penggukuran pertama sebelum dilakukannya *treatment* adalah 23.72% dan 26.28% untuk pengukuran kedua. Kemudian meningkat 2.49%. Setelah di berikannya *treatment* dengan menggunakan metode pembelajaran *quiz team* menjadi 26.25% untuk pengukuran pertama, dan hasil pengukuran kedua setelah diberikannya *treatment* menjadi 26.28%. sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *quiz team* berpengaruh terhadap keterampilan kerjasama peserta didik dalam pembelajaran IPS.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti akan mengemukakan implikasi sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *active learning* tipe *quiz team* dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran untuk

Pratiwi, 2018

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING TIPE QUIZ TEAM TERHADAP KETERAMPILAN KERJASAMA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS: Quasi- Eksperimen di kelas VII SMP Negeri 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- meningkatkan keterampilan kerjasama peserta didik khususnya pada pembelajaran IPS.
2. Penerapan pembelajaran *quiz team* memberikan pengaruh yang baik pada perkembangan keterampilan kerjasama peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional. *Quiz team* dapat diterapkan dikelas lain sebagai salah satu pembelajaran IPS khususnya untuk meningkatkan keterampilan kerjasama.
 3. Hasil akhir yang didapat bahwa keterampilan kerjasama peserta didik sesudah diberikan treatment lebih tinggi dari sebelum diberikannya *treatment*. Hasil ini telah diketahui melalui hasil uji-t. Metode pembelajaran *quiz team* memberikan pengaruh terhadap keterampilan kerjasama peserta didik. Secara implikasi terhadap penelitian ini dapat memberikan pembelajaran yang berguna dalam mengembangkan keterampilan kerjasama peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan maka disajikan beberapa rekomendasi dalam upaya mengembangkan keterampilan kerjasama peserta didik pada pembelajaran IPS. Adapun rekomendasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Peserta didik

Peserta didik harus dapat mengembangkan keterampilan kerjasama pada proses pembelajaran berlangsung yaitu dalam menggunakan kesepakatan, menghargai kontribusi, menerima tanggung jawab, menyelesaikan tugas pada waktunya dan menghargai perbedaan individu.

2. Guru

- a. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator bagi peserta didik bukan hanya terus memberikan ceramah yang cenderung membosankan bagi peserta didik.

Pratiwi, 2018

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING TIPE QUIZ TEAM TERHADAP KETERAMPILAN KERJASAMA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS: Quasi- Eksperimen di kelas VII SMP Negeri 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b. Guru disarankan menerapkan model, metode dan media yang mampu membuat peserta didik mengembangkan keterampilan kerjasama.

3. **Peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian pada kelas eksperimen yaitu mengenai penerapan metode pembelajaran quiz team baik pada *treatment* pertama maupun kedua dirasa baik dan berjalan sesuai dengan RPP , namun harus di perbaiki dari segi persiapan waktu , perencannan dan melaksanakan *treatment*

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, penelitian ini hanya mengukur keterampilan kerjasama peserta didik , untuk peneliti yang berminat mengkaji lebih luas serta ingin mendalami lebih lanjut mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini , diharapkan penggunaan model pembelajaran metode quiz team diterapkan pada mata pelajaran IPS agar dapat mengetahui apakah model pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan kerjasama atau tidak. Jika peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian mengenai keterampilan kerjasama peserta didik, sebaiknya diberikan perlakuan, karena melalui keterampilan kerjasama yang dilakukan secara terus menerus akan dapat membentuk karakter peserta didik dalam belajar.
- b. Direkomendasi untuk menyempurnakan atau memodifikasi penelitian ini , sehingga menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik dan mampu dipertanggungjawabkan.

4. **Sekolah**

Keterampilan kerjasama merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Maka dari itu penelitian ini dapat menjadi rekomendasi untuk pembelajaran di sekolah agar dapat dikembangkan dalam kegiatan proses pembelajaran seperti yang di lakukan oleh peneliti.

Pratiwi, 2018

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING TIPE QUIZ TEAM TERHADAP KETERAMPILAN KERJASAMA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS: Quasi- Eksperimen di kelas VII SMP Negeri 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5. Prodi Pendidikan IPS

Sebagai rekomendasi metode pembelajaran yang inovatif untuk mengembangkan keterampilan kerjasama dalam pembelajaran IPS agar lebih menyenangkan dan sebagai bahan rujukan pada prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pratiwi, 2018

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING TIPE QUIZ TEAM TERHADAP KETERAMPILAN KERJASAMA PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS: Quasi- Eksperiment di kelas VII SMP Negeri 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu